MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA PADA ANAK KELOMPOK B 3 TK NEGERI PEMBINA KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Oleh :

EMILLA FAUZIAH
NPM. 12.1.01.11.0544 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

EMILLA FAUZIAH
NPM. 12.1.01.11.0544 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA PADA ANAK KELOMPOK B 3 TK NEGERI PEMBINA KOTA KEDIRI

Telah setujui untuk diajukan kepada
PanitiaUjian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Disusun Oleh:

EMILLA FAUZIAH
NPM. 12.1.01.11.0544 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA PADA ANAK KELOMPOK B 3 TK NEGERI PEMBINA KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 27 Maret 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA PADA ANAK KELOMPOK B 3 TK NEGERI PEMBINA KOTA KEDI

Emilia Fauziah

12.1.01.11.0544P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Emilia.fauziah@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya peningkatan kemampuan penjumlahan pada anak, hal ini dapat dilihat dari kondisi proses pembelajaran yang pasif, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan efisien dan strategi pembelajaran yang kurang menarik sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa bosan.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah melalui permainan ular tangga dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian kemampuan anak, lembar observasi aktifitas anak, lembar observasi aktifitas guru.

Hasil penilaian anak pada kemampuan penjumlahan melalu permainan ular tangga dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 48,1%, pada siklus II dengan nilai 70,4%, dan siklus III 88,9%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan pejumlahan melalui permainan ular tangga pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri sudah berhasil

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui media ular tangga dapat dibuktikan kebenarannya untuk menigkatkan kemampuan penjumlahan pada anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kota Kediri.

Kata kunci : *kemampuan, penjumlahan, permainan ular tangga*

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini rentangan usia 4 – 6 tahun. Layanan pendidikan yang dimaksud adalah layanan secara profesional kepada anak didik dalam rangka peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan, agar anak didiknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pendidikan dasar.

Dalam Standar Kompetensi Kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar (Sujiono: 2008:2.10)

Berdasarkan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran ditemukan adanya permasalahan kurangnya peningkatan kemampuan kognitif anak. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini sangat pasif dan kurang efektif. Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa bosan.

Dengan permainan ular tangga diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas anak, mempermudah anak dalam berhitung dan pengenalan angka. Dengan permainan ini anak akan terbiasa berhitung terutama dalam hal penjumlahan. Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka peneliti mencoba untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan khususnya untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui permainan ular tangga pada anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kota Kediri.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B3 TK Negeri Pembina Kota Kediri Kota Kediri sebanyak 27 anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai

instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi* (Sugiyono, 2013:15)

Siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

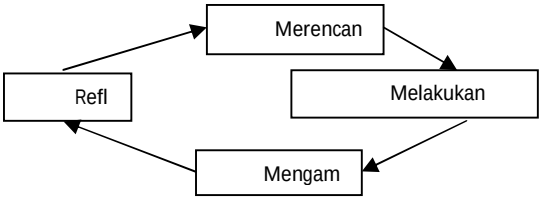

(Wardhani, 2008:2.4)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membilang/penjumlahan pada anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kota Kediri (terlampir)
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan penjumlahan melalui permainan ular tangga pada anak kelompok B3 TK Negeri Pembina Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik penugasan menggunakan pedoman/rubrik penugasan

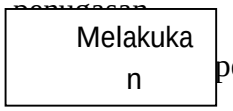

   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi/pedoman observasi. Adapun lembar observasi terdiri dari :. Adapun lembar observasi terdiri dari :
      1) Format lembar observasi anak
      2) Format lembar observasi guru

No	Item Observasi	*	**	***	****
1.	Guru menyampaikan apersepsi				
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3.	Guru				

	menggunakan media pembelajaran				
4.	Guru aktif mengajari dan membimbing anak dalam proses belajar				
5.	Ketrampilan guru dalam pembelajaran				
6.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan penjumlahan bilangan				
	Jumlah				

D. Teknik Analisis Data

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

N : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi (Sudijono, 2000)

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.
3. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar menggambar sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 4 Oktober 2013

Siklus II : 11 November 2013

Siklus III : 18 November 2013

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Mayor Bismo Gg. Makam No, 03 Kota Kediri. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B-3 TK Negeri Pembina Kota Kediri yang berjumlah 27 anak didik pada semester satu tahun pelajaran 2013/2014.

Proses penelitian ini di lakukan selama enam bulan, mulai bulan Juli hingga Desember 2013. Adapun pelaksanaan tindakan di lakukan selama tiga minggu, yaitu pada awal Oktober sampai dengan akhir Desember 2013. Pelaksanaan tindakan dilakukan tiga siklus.

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data observasi hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus. Hasil tindakan tiap siklus terdiri dari motivasi belajar dan hasil belajar anak didik.

1. Pelaksanaan Siklus I

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data observasi hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus.

Data lembar observasi diambil dari observasi terhadap tindakan anak didik dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan penjumlahan melalui permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{27} \times 100\%$$

$$= 48{,}1\ \%$$

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa ada 14 anak yang memperoleh nilai bintang 2 (★★) dengan prosentase 51,9%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 (★★★) ada 13 anak dengan prosentase 48,1%.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada pertemuan siklus II didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{27} \times 100\%$$

$$= 70{,}4\%$$

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh bintang 1 (★) atau 0%, nilai presentase pada anak yang memperoleh bintang 2 (★★) sebesar 29,6% atau 8 anak, yang memperoleh bintang 3 (★★★) dan dalam kemampuan penjumlahan adalah 63% atau 17 anak, dan pada anak yang memperoleh bintang 4 (★★★★) dalam

pembelajaran penjumlahan adalah 7,4% atau 2 anak.

3. Pelaksanaan Siklus III

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok B-3 TK Negeri Pembina Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan penjumlahan yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{27} \times 100\%$$

$$= 88{,}9\%$$

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh nilai prosentase 88,9%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan pejumlahan melalui permainan ular tangga pada anak kelompok B-3 TK Negeri Pembina Kota Kediri sudah berhasil.

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

1) Anak sudah dapat menghitung dengan benar
2) Anak sudah dapat mengurutkan dan menjumlahkan dengan benar
3) Anak sudah dapat bermain ular tangga sesuai aturan

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan penjumlahan melalui permainan ular tangga dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Data Hasil Pengamatan pada Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III

No	Siklus	Jumlah siswa tuntas	prosentase
1	I	13	48,1%
2	II	19	70,4%
3	III	24	88,9%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan penjumlahan melalui permainan ular tangga pada Anak Kelompok B-3 TK Negeri Pembina Kota Kediri dikatakan berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

a. Pembuatan media ular tangga membutuhkan kreatifitas terutama dalam melukis agar menarik minat anak untuk bermain

b. Bagi anak yang kemampuan penjumlahannya kurang, membutuhkan perhatian yanglebih daripada anak lainnya

2. Keterbatasan

Anak belum mengenal permainan ini, jadi guru harus membimbing anak dalam permainan ular tanga ini

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal, 2013, Model-Model dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), Bandug: CV. Yrama Widya

Fairuz El Said's blog, (online) http://fairuzelsaid.wordpress.com, diunduh 17 November 2013

Gunarti, Winda, dkk. 2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka

Handayani, Lilik, 2012, Media Permainan Ular Tangga, (online) tersedia : http://li2khandayani.blogspot.com/ 2012/12/media-permainan-ular-tangga_ 12.html, diunduh 18 Nopember 2013

Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa

Musfiqon, HM, Dr, M.Pd. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta. PT Prestasi Pustakaraya

Purwanto,Dr. MPd. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Rasendriya, 2013, Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga, (online) tersedia: http://www.academia.edu/3761354/ MEDIA_PEMBELAJARAN _PER MAINAN_ULAR_TANGGA, diunduh 18 November 2013

Sudijono, Anas, 2000, Pengantar Statistika Pendidikan, Bandung: Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugono, Dendy & Alwi, Hasan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Departemen Pendidikan Bahasa

Sujiono, Bambang, dkk, 2010, Metode Pengembangan Fisik, Jakarta, Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2007. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta. Universitas Terbuka